

MILIK :
MUHAMMAD IHSAN FUADI
MP B 2013



PEDOMAN
PENULISAN
SKRIPSI

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Universitas Negeri Surabaya
2014

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Universitas Negeri Surabaya

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Universitas Negeri Surabaya
2014

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Universitas Negeri Surabaya

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Universitas Negeri Surabaya
2014

KATA PENGANTAR

Buku “Pedoman Penulisan Skripsi” ini merupakan realisasi dari masukan berbagai pihak mengenai penulisan skripsi, pelaksanaan ujian, dan publikasinya. Selama ini ada berbagai model yang dijumpai dalam penulisan skripsi di Unesa. Buku pedoman ini diharapkan dapat menyatukan dan menjembatani perbedaan tersebut.

Dalam hal format, selama ini ada yang menggunakan ukuran kertas A5 dan ada yang A4. Dengan pertimbangan praktis, hemat tempat, dan hemat biaya ditetapkan bahwa ukuran untuk skripsi adalah A5 yang dicetak bolak-balik. Selain itu terkait dengan kewajiban publikasi dalam jurnal, dalam buku ini disajikan juga beberapa aturan mengenai publikasi tersebut.

Pada sisi lain, skripsi yang dikerjakan oleh para mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari payung penelitian dosen pembimbingnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan intensitas pembimbingan dan akan bermuara pada peningkatan kualitas skripsi. Selanjutnya, dengan berbagai pertimbangan, pedoman skripsi ini diberlakukan untuk para mahasiswa angkatan 2011 dan angkatan sesudahnya. Bagi fakultas yang sudah mulai memberlakukan aturan baru pada tahun ini.

Pada bagian akhir saya sampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh menyiapkan buku pedoman ini. Selamat berkarya dan semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi kita semua dan mampu mencemerlangkan Unesa.

Surabaya, Maret 2014

Pembantu Rektor I,
Kisyani Laksono

DAFTAR ISI

A. Pengertian dan Ruang Lingkup Skripsi	
1. Pengertian Skripsi	1
2. Ruang Lingkup Skripsi.....	2
B. Persyaratan Pemrogram dan Pembimbing Skripsi	3
1. Persyaratan Akademik Pemrogram Skripsi	3
2. Persyaratan Administratif Pemrogram Skripsi	
3. Persyaratan Pembimbing Skripsi.....	4
C. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Skripsi	
1. Penyusunan Proposal	4
2. Sistematika Proposal Skripsi.....	5
3. Pengajuan Proposal Skripsi untuk diseminarkan.....	7
D. Pembimbingan dan Penyusunan Skripsi	
1. Pembimbingan Skripsi.....	7
2. Persyaratan Penyusunan Skripsi.....	8
3. Sanksi Terkait Penyusunan Skripsi.....	8
4. Sistematika Skripsi	8
5. Perwajahan Skripsi.....	23
6. Beberapa Aspek Teknis	24
7. Bahasa Skripsi.....	25
E. Ujian dan Penilaian Skripsi	
1. Panitia Ujian.....	26
2. Persyaratan Ujian Skripsi	26
3. Tata Tertib Ujian.....	27
4. Tatacara Ujian dan Penilaian	28
5. Aspek yang dinilai dalam Ujian Skripsi.....	30
6. Keputusan Kelulusan.....	30
7. Jadwal Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	31
8. Perbaikan Skripsi.....	31
Daftar Pustaka.....	33
Lampiran.....	34

A. Pengertian dan Ruang Lingkup Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program strata satu (S-1). Karya ilmiah tersebut berupa laporan penelitian, baik penelitian lapangan, penelitian pustaka, penelitian laboratorium, maupun penelitian pengembangan.

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-induktif, sedangkan pendekatan kualitatif diorientasikan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci (Moleong, 2005: 8–13).

Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan penelaahan secara kritis dan mendalam bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlakukan sebagai sumber untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar dalam melakukan deduksi terhadap pengetahuan yang telah ada sehingga dapat dikembangkan kerangka teori baru sebagai dasar pemecahan masalah.

Skripsi juga dapat disusun berdasarkan penelitian laboratorium. Penelitian laboratorium merupakan pengkajian suatu masalah di laboratorium berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Konsep “laboratorium” dalam hal ini bersifat fleksibel. Laboratorium untuk bidang studi Matematika, misalnya, berbeda karakteristiknya dengan laboratorium bidang studi Sains atau Bahasa.

Penelitian pengembangan merupakan kegiatan ilmiah yang menghasilkan suatu rancangan atau produk yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah aktual di berbagai bidang. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori, konsep, prinsip, rumus, atau temuan penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Hasil

penelitian pengembangan dapat berupa karya seni (desain, drama, tari, dan musik), buku teks, media pembelajaran, atau produk teknologi.

2. Ruang Lingkup Skripsi

a. Aspek Permasalahan

Identifikasi masalah skripsi dapat didasarkan pada informasi dari surat kabar, majalah, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, hasil seminar, pengalaman peneliti, atau kenyataan di lapangan. Masalah yang dikaji dalam skripsi cenderung pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori, bukan pengembangan teori (untuk S-2) atau penciptaan teori (untuk S-3). Dalam memecahkan suatu masalah, Peneliti dituntut dapat memilih dan menerapkan teori secara tepat dengan mempertimbangkan aspek kerelevanan, keakuratan, dan keaktualan. Teori yang layak dipilih dalam memecahkan masalah ialah teori yang relevan, akurat, dan aktual.

b. Aspek Kajian Pustaka

Kajian pustaka diharapkan dapat menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dan penelitian-penelitian lain yang memiliki kesamaan topik serta pendapat-pendapat yang relevan.

Kualitas kajian pustaka ditentukan oleh jenjang pemerolehan rujukan, kerelevanan, dan keaktualan. Dilihat dari segi jenjang pemerolehan, rujukan diperoleh dari sumber primer dan/atau sumber sekunder. Ditinjau segi kerelevanan, makin relevan suatu rujukan, makin berkualitas rujukan itu. Begitu juga halnya dari segi keaktualan, makin aktual suatu rujukan, makin berkualitas rujukan itu. Terkait dengan hal tersebut, Peneliti dapat menggunakan pustaka sumber sekunder, baik yang berbentuk artikel hasil penelitian, laporan penelitian, maupun rujukan bukan hasil penelitian. Peneliti wajib merujuk jurnal ilmiah sebagai referensi baik nasional maupun internasional yang relevan minimal terbitan 10 tahun terakhir.

c. Aspek Metodologi Penelitian

Peneliti dituntut menyebutkan jenis, rancangan, lokasi, waktu, populasi dan sampel atau subjek penelitian atau sasaran

penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi harus didukung oleh data yang valid. Hasil penelitian tersebut selanjutnya dikritisi pada bagian pembahasan hasil penelitian dengan cara menganalisis faktor-faktor penyebab atau pendukung dan dimasukkan ke dalam khasanah pengetahuan terkait, berdasarkan relevansinya dengan teori atau realitas di lapangan.

B. Persyaratan Pemrogram dan Pembimbing Skripsi

1. Persyaratan Akademik Pemrogram Skripsi

Persyaratan akademik adalah persyaratan yang berhubungan dengan tingkat pencapaian tertentu yang secara teknis dan substantif berhubungan dengan proses penulisan skripsi. Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram skripsi adalah sebagai berikut.

- 1) telah mengumpulkan satuan kredit semester sekurang-kurangnya 100 SKS;
- 2) telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C;
- 3) memiliki IPK minimal 2,25;

2. Persyaratan Administratif Pemrogram Skripsi

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram skripsi adalah sebagai berikut.

- a. tercatat sebagai mahasiswa aktif Unesa;
- b. memprogram mata kuliah skripsi.

Mahasiswa yang telah memprogram skripsi mengajukan topik kepada ketua jurusan/ketua program studi/koordinator skripsi untuk mendapatkan pembimbing skripsi sesuai dengan bidangnya. Selanjutnya, ketua jurusan/kaprodi menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan yang diusulkan ke fakultas untuk mendapatkan SK Dekan. Setelah pembimbing ditetapkan dan semua persyaratan administrasi

terpenuhi, mahasiswa memperoleh kartu bimbingan skripsi dari jurusan/prodi.

3. Persyaratan Pembimbing Skripsi

- a) Dosen yang dapat menjadi pembimbing skripsi adalah dosen yang memenuhi persyaratan akademik dan relevansi bidang keilmuan dengan aturan teknis sebagai berikut.
 - a) serendah-rendahnya bergolongan III/c atau lektor bergelar magister; atau
 - b) serendah-rendahnya bergolongan III/b atau asisten ahli bergelar doktor;
 - c) Jurusan/prodi yang belum mempunyai dosen yang memenuhi syarat pada butir 1 diperbolehkan menyelenggarakan kegiatan pembimbingan jika dosen pembimbing skripsi memenuhi persyaratan serendah-rendahnya bergolongan III/b atau asisten ahli bergelar magister.
 - d) Pembimbing skripsi berkewajiban juga membimbing penulisan artikel yang akan diunggah dalam e-journal.
- b) Jurusan/prodi yang jumlah dosen yang memenuhi syarat sebagai pembimbing skripsi kurang, maka jurusan/prodi yang bersangkutan diperbolehkan bekerjasama (sharing) dengan dosen dari luar jurusan/prodi yang relevan dengan judul skripsi mahasiswa.

C. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Skripsi

1. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal skripsi merupakan langkah awal dalam proses penyusunan skripsi. Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran yang konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

Topik yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dikembangkan menjadi proposal. Agar konkret, jelas, terarah, dan selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan,

proposal skripsi harus dikonsultasikan secara rutin kepada dosen pembimbing.

2. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal skripsi harus disusun sesuai dengan sistematika yang digunakan di Unesa. Secara umum, proposal skripsi berpendekatan kuantitatif terdiri atas:

- a. halaman sampul (lihat lampiran 1),
- b. halaman persetujuan (lihat lampiran 2),
- c. pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi)
- d. kajian pustaka yang berisi kajian teoretis terkait dengan rumusan masalah, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis (jika diperlukan)
- e. metode penelitian (jenis dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel atau sasaran penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data,
- f. daftar pustaka.

Isi bagian-bagian tersebut dapat dicermati pada butir 4 (sistematika skripsi).

Proposal skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif, sistematikanya adalah sebagai berikut.

- a. halaman sampul (lihat lampiran 1);
- b. halaman persetujuan (lihat lampiran 2);
- c. pendahuluan (latar belakang, fokus penelitian / rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, asumsi);
- d. kajian pustaka (kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis jika ada);
- e. metode penelitian (pendekatan dan rancangan penelitian), data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian (jika ada), teknik pengumpulan data, uji kesahihan instrumen (jika diperlukan) dan data, serta teknik analisis data);
- f. daftar pustaka;

Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang berstatus sebagai guru pengajar mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sistematika dalam proposal PTK adalah sebagai berikut.

- a. halaman sampul (lihat lampiran 1);
- b. halaman persetujuan (lihat lampiran 2);
- c. pendahuluan (latar belakang; rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan (jika diperlukan), manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah atau definisi operasional)
- d. kajian pustaka (kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual);
- e. metode penelitian (jenis penelitian: PTK, latar penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, evaluasi dan refleksi);
- f. daftar pustaka

Proposal penelitian pengembangan, sistematikanya adalah sebagai berikut.

- a. halaman sampul (lihat lampiran 1);
- b. halaman persetujuan (lihat lampiran 2);
- c. pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian);
- d. kajian pustaka kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual
- e. metode penelitian (jenis penelitian: pengembangan, prosedur penelitian, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, definisi operasional, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data),
- f. daftar pustaka.

Proposal penelitian pustaka, sistematikanya adalah sebagai berikut.

- a. halaman sampul (lihat lampiran 1);
- b. halaman persetujuan (lihat lampiran 2);

- c. pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah);
- d. kajian pustaka (kajian teoritis dan kerangka berpikir),
- e. metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, definisi operasional (jika ada), dan teknik analisis data), dan
- f. daftar pustaka.

3. Pengajuan Proposal Skripsi untuk diseminarkan

Proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dapat diajukan ke jurusan/prodi untuk diseminarkan, dengan syarat mahasiswa yang mengajukan telah mengikuti seminar proposal skripsi mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali. Seminar dihadiri dosen pembimbing dan dosen penguji serta dihadiri mahasiswa lain untuk mendapatkan masukan perbaikan proposal penelitiannya. Dalam seminar mahasiswa harus memaparkan proposal penelitiannya dan menjawab pertanyaan dosen penguji dan peserta seminar. Dosen penguji akan memberikan penilaian kelayakan proposalnya. Jika proposal dinilai tidak layak, maka mahasiswa harus menyusun proposal baru, sedangkan proposal yang dinilai layak dan ada revisi maka mahasiswa berkewajiban memperbaiki proposalnya sesuai masukan yang diperoleh. Setelah proposal disempurnakan dan ditandatangani dosen pembimbing dan dosen penguji, proposal diserahkan ke jurusan/prodi. Selanjutnya ketua jurusan/prodi mengusulkan ke fakultas untuk diterbitkannya SK Dekan.

D. Pembimbingan dan Penyusunan Skripsi

1. Pembimbingan Skripsi

Bimbingan skripsi dilaksanakan secara individual, terstruktur, terjadwal, dan terdokumentasi. Bimbingan dilakukan secara berkala dan durasinya disesuaikan dengan keperluan bimbingan. Untuk maksud tersebut disediakan kartu bimbingan skripsi oleh jurusan. Agar bimbingan dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu, pembimbing menyusun jadwal bimbingan skripsi.

2. Persyaratan Penyusunan Skripsi

Untuk dapat menyusun skripsi, proposal yang disusun mahasiswa sudah diseminarkan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

3. Sanksi Terkait Penyusunan Skripsi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan skripsi:

- a) Apabila skripsi yang disusun mahasiswa tidak sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji maka skripsi tersebut dianggap gugur dan tidak boleh diujikan.
- b) Jika dalam penyusunan skripsi mahasiswa terbukti datanya fiktif dan/atau melakukan plagiasi maka skripsi tersebut dinyatakan gugur walaupun telah dilakukan ujian
- c) Apabila dalam waktu dua semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa harus melakukan proses mulai dari awal lagi, kecuali jika ada pertimbangan khusus dari pembimbing yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pembimbing ke Kajur/Kaprodi.

4. Sistematika Skripsi

Secara garis besar dalam skripsi terdapat bagian (a) awal, (b) isi, dan (c) akhir. Adapun rinciannya dijelaskan sebagai berikut.

a. Bagian Awal

1) Halaman Sampul

Halaman sampul (lampiran 3) memuat hal-hal berikut.

- a) judul skripsi (ditulis dengan huruf kapital dengan jenis Book Antiqua Bold ukuran 14 pt dengan jarak 1 spasi); adapun pernyataan untuk kepentingan apa skripsi itu disusun ditulis dengan huruf Book Antiqua 10 dengan 1 spasi (hanya di halaman judul dalam seperti contoh dalam lampiran 4).
- b) logo Unesa
- c) nama lengkap mahasiswa dan nomor induk mahasiswa (NIM)

- d) nama lembaga yang ditulis secara urut ke bawah mulai nama universitas hingga nama jurusan/prodi yang diakhiri dengan tahun penyusunan skripsi.
- e) warna sampul disesuaikan dengan warna identitas fakultas.

2) Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi pemberian persetujuan dosen pembimbing skripsi. Halaman persetujuan terdiri atas nama mahasiswa, judul skripsi, tanggal persetujuan skripsi, dan tanda tangan dosen pembimbing skripsi. Halaman persetujuan diberi nomor halaman dengan menggunakan huruf Latin kecil (ii) (lihat lampiran 5).

3) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan halaman yang memuat tanda tangan penguji skripsi. Tanda tangan tersebut diperoleh setelah mahasiswa melewati fase ujian dan revisi skripsi. Halaman pengesahan terdiri atas nama mahasiswa, NIM, jurusan/fakultas, judul skripsi, tanggal pengesahan skripsi, tanda tangan tim penguji, dan tanda tangan Dekan. Halaman pengesahan diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iii) (lihat lampiran 6).

4) Surat Pernyataan Keorisinalan Skripsi

Surat pernyataan ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data nyata dan/atau plagiasi/jiplakan atau autoplajiat, baik sebagian maupun keseluruhan. Di samping pernyataan tentang keaslian skripsi, dalam surat pernyataan itu juga tertulis kesanggupan mahasiswa menerima sanksi akademis dari jurusan atau prodi jika kelak terbukti bahwa skripsi yang telah diujikan didasarkan data nyata dan/atau merupakan plagiasi/jiplakan atau autoplajiat. Surat pernyataan ditandatangani di atas meterai Rp6.000,00 oleh mahasiswa. Halaman pernyataan ini diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iv) (lihat lampiran 7).

5) **Kata Pengantar**

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyambungkan pikiran pembaca dengan skripsi. Oleh karena itu, kata pengantar idealnya berisi berbagai fenomena atau pernyataan yang mengarah pada garis besar proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam kata pengantar di antaranya sebagai berikut:

- a) ucapan syukur kepada Tuhan
- b) judul penelitian
- c) fenomena atau garis besar isi skripsi
- d) hambatan dalam proses penyusunan skripsi dan solusinya
- e) ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak-pihak yang membantu
- f) harapan
- g) penyebutan tempat, tanggal, bulan, dan tahun penulisan skripsi tanpa penyebutan nama atau identitas mahasiswa. Kata pengantar diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (mulai vi).

6) **Abstrak**

Abstrak merupakan inti skripsi yang memuat judul, nama peneliti, rasional, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian (simpulan), dan kata kunci (keywords) maksimum 5 kata. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi maksimal 400 kata. Abstrak ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Khusus untuk Prodi Bahasa Jepang, Bahasa Daerah-Jawa, Bahasa Jerman, dan Pendidikan Bahasa Mandarin, ada aturan tambahan yang diatur di prodi masing-masing. Halaman abstrak diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (d disesuaikan dengan halaman akhir kata pengantar) (lihat lampiran 8).

7) **Daftar Isi**

Daftar isi berguna untuk memudahkan pencarian hal-hal yang dikehendaki oleh pembaca. Oleh karena itu, nomor

halaman dalam daftar isi harus sesuai dengan nomor halaman dalam skripsi.

Sistem yang digunakan dalam skripsi menggunakan sistem huruf dan angka. Halaman daftar isi memuat judul-judul yang terdapat dalam skripsi, mulai judul bab, subbab, sub-subbab, dan seterusnya. Daftar isi disusun setelah draf akhir skripsi selesai dengan maksud agar ada kesesuaian antara nomor halaman dan isi skripsi. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil (disesuaikan dengan halaman akhir abstrak).

8) **Daftar Tabel/Bagan/Gambar**

Tabel/bagan/gambar dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyampaikan berbagai informasi secara terstruktur. Bagi pembaca skripsi, tabel/bagan/gambar berguna dalam membantu memahami berbagai informasi secara cepat.

Dalam penyajiannya, tabel diberi nomor urut dengan aturan digit pertama menunjukkan bab, sedangkan digit berikutnya setelah tanda titik menunjukkan nomor urut tabel/bagan/gambar dengan ukuran 1 spasi. Misalnya: Tabel 3.2, hal ini menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada bab III dengan nomor urut tabel kedua. Angka tersebut diikuti dengan inti tabel, dicetak dengan huruf tebal (bold), dan diletakkan di atas tabel, misalnya Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Surabaya (terletak di atas tabel). Melalui cara tersebut, tabel mudah dicari dan dicermati. Terkait dengan hal tersebut, ada dua hal yang penting diperhatikan. Pertama, nomor urut tabel harus dipisahkan dengan nomor urut bagan dan gambar. Dengan demikian, pada bab III, misalnya, dimungkinkan adanya Tabel 3.1....., Bagan 3.1....., Gambar 3.1....., dan seterusnya. Kedua, tabel/bagan/gambar harus disajikan dalam satu halaman atau halaman yang tidak bersambung jika hal itu dimungkinkan. Penyajian tabel pada halaman bersambung harus dihindari agar tidak menghambat pemahaman pembaca. Untuk penulisan nama gambar letaknya di bawah

gambar, demikian pula juga halnya dengan penulisan bagan, letaknya di bawah bagan.

b. Bagian Isi

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian isi skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan (1) apa yang diteliti dan (2) untuk apa dan mengapa penelitian perlu dilakukan.

a) Latar belakang

Pada latar belakang, peneliti harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dilakukan; dengan kata lain, peneliti harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan. Apa alasan-alasan yang mendasari penentuan judul penelitian. Untuk kepentingan tersebut penulis mengemukakan (1) adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, yang melatarbelakangi masalah penelitian atau (2) tuntutan kebutuhan lapangan.

Untuk memperkokoh pijakan penelitiannya, penulis dapat menyampaikan secara ringkas teori, hasil penelitian, simpulan seminar, artikel jurnal, keadaan di lapangan, pengalaman pribadi yang terkait dengan masalah yang diteliti, dan sebagainya.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disusun secara jelas, singkat, dan operasional.

c) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun sejalan dengan rumusan masalah yang mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian.

d) Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu maupun untuk kepentingan praktis di masyarakat. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa manfaat hasil penelitian terdiri atas dua jenis; manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan (policy maker).

e) Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian (jika ada) adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat juga diartikan sebagai anggapan dasar yang menyebabkan suatu teori dapat berlaku. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.

2) **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, sedangkan landasan teori berisi teori yang dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Informasi dalam kajian pustaka dipilih berdasarkan pertimbangan korelevanan, keakuratan, kekompleksan, dan kemutakhiran. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kelebihan atau perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Landasan teori bukan sekadar kumpulan teori, melainkan hasil telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Landasan teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa

teori yang dipadukan secara eklektik. Pengambilan itu harus didasari argumentasi akademis.

Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, skripsi (dibatasi untuk hasil penelitian), laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan nonpemerintah, dan artikel dalam internet. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penting untuk diperhatikan prinsip-prinsip pemilihan bahan sebagaimana yang telah diungkapkan pada butir A.2.b (Aspek Kajian Pustaka)

3) **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada skripsi yang merupakan hasil penelitian kuantitatif terdiri atas jenis dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel atau sasaran penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada skripsi yang merupakan hasil penelitian kualitatif terdiri atas pendekatan dan rancangan penelitian, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian (jika ada), teknik pengumpulan data, uji kesahihan instrumen (jika diperlukan) dan data, serta teknik analisis data.

a) Pendekatan penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dengan disertai alasan-alasan singkat mengenai penggunaan pendekatan penelitian tersebut.

b) Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data merupakan asal, tempat, atau lokasi data penelitian diperoleh. Sumber data dapat dikategorikan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak yang diteliti; sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak di luar sasaran penelitian. Sumber data dapat berupa buku, dokumen,

informan, responden populasi, sampel, atau subjek penelitian. Populasi dan sampel (untuk penelitian kuantitatif) atau subjek penelitian dan informan (untuk penelitian kualitatif), pemilihannya harus disertai spesifikasi yang rinci dan didasari argumentasi akademis.

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif hasil pengukuran, pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya. Data kuantitatif berupa angka, sedangkan data kualitatif berupa nonangka, misalnya kata, gambar, warna, dan sebagainya.

c) Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan nama, bentuk, dan karakteristik; tujuan penggunaan instrumen; dan pengembangan instrumen terutama jika instrumen diadopsi dari peneliti lain.

d) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya tes, observasi (partisipan atau nonpartisipan), wawancara, angket, atau dokumentasi. Uraian mengenai teknik pengumpulan data harus disertai dengan prosedur, tenaga yang dilibatkan beserta kualifikasinya, instrumen yang digunakan, dan durasi waktu yang diperlukan.

e) Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan secara sistematis data baik yang berbentuk angka maupun transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, atau bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan selama dan setelah pengumpulan data melalui tahap pereduksian data, penyajian data, dan verifikasi/penyimpulan data dengan teknik tertentu. Peneliti dapat pula menggunakan statistik nonparametrik, logika, atau estetika.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif/kualitatif, statistik deskriptif atau inferensial. Pemilihan jenis analisis data ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan penelitian atau hipotesis yang diuji.

4) Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi dengan baik. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat berupa deskripsi, tabel/gambar/bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tata cara penulisan yang umum.

b) Pembahasan

Hasil analisis data penelitian, dibahas dengan cara (1) menginterpretasi temuan penelitian; (2) menjelaskan hubungan antara temuan penelitian dengan penelitian terdahulu atau teori terkait yang telah mapan; (3) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru berdasarkan temuan penelitian; dan (4) menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

5) Simpulan dan Saran

a) Simpulan

Simpulan merupakan temuan pokok yang menunjukkan makna temuan-temuan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir, atau rincian, sesuai dengan tujuan penelitian.

b) Saran

Saran berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi oleh pembaca.

6) **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber referensi yang dirujuk dalam teks skripsi. Daftar rujukan dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan seberapa jauh wawasan peneliti. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama sumber rujukan yang tidak dirujuk, sebaliknya peneliti tidak boleh mencantumkan kutipan yang tidak disertai sumber rujukan.

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan huruf pertama nama akhir pengarang/penulis (kalau ada) tanpa menggunakan nomor urut.

Secara umum, urutan penulisan unsur-unsur daftar pustaka adalah (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul sumber yang dirujuk, (d) kota tempat terbit dan nama penerbit.

a) **Nama Pengarang**

- (1) Nama pengarang ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan atau gelar agama.
- (2) Penulisan nama pengarang yang terdiri atas dua unsur atau lebih dimulai dengan nama akhir (biasanya merupakan nama keluarga) yang diikuti tanda koma, lalu nama pertama. Urutan nama Tionghoa tidak perlu dibalik karena unsur nama pertama Tionghoa merupakan nama keluarga.
- (3) Jika nama yang tercantum dalam rujukan adalah nama editor, penulisan nama pengarang ditambah dengan tulisan (Ed.).
Contoh: Hamid, Abdul (Ed.).
- (4) Jika ada dua nama pengarang, urutan kedua nama pengarang dibalik dan antar pengarang dihubungkan dengan dan atau and jika menggunakan bahasa asing.
Contoh:
Rahayu, Yuni Sri dan Hartono, Soetanto
- (5) Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih, maka singkatan *dkk.* yang ada di kutipan

harus ditulis semua nama pengarangnya di daftar rujukan. Untuk rujukan dari bahasa asing (Bahasa Inggris), maka pada kutipan ditulis et al. Contoh:

Daryono, Ekohariadi, Subandi, Sujarwanto, dan Andre Dwijanto Witjaksono

- (6) Jika beberapa rujukan yang diacu ditulis oleh seorang pengarang dalam tahun yang berbeda, nama pengarang harus tetap ditulis disertai dengan tahun penerbitan. Contoh:

Witjaksono, Andre Dwijanto. 2010

Witjaksono, Andre Dwijanto. 2011

Witjaksono, Andre Dwijanto. 2012

- (7) Jika tidak ada nama pengarang, pada bagian nama ditulis penerbit.

Contoh:

Dikti _____ . 2012

b) Tahun Terbit

- (1) Tahun terbit ditempatkan sesudah nama pengarang dan diakhiri dengan tanda titik.

- (2) Jika beberapa rujukan ditulis seorang pengarang dalam tahun yang sama, penempatan urutan didasarkan pada urutan abjad judul buku dengan ciri pembeda huruf sesudah tahun terbit.

Contoh:

Hutomo, Suripan Sadi. 1980a. *Sosiologi Sastra Jawa Modern.*

Hutomo, Suripan Sadi. 1980b. *Telaah Sastra Jawa Modern.*

c) Judul Buku

- (1) Judul buku ditulis sesudah tahun terbit dan diakhiri dengan tanda titik.

- (2) Judul buku ditulis dengan cetak miring (*italic*) atau dengan garis bawah tiap kata. Judul dengan anak judul dipisahkan dengan tanda titik dua. Contoh:

Sarmini, Hariyanto. 2012. *Sang Guru.*

Witjaksono, Andre Dwijanto. 2007. *Pengantar Manajemen Produksi*

Zoetmulder, P.J. 1985. Kalangwan: *Sastra Jawa Kuna Selayang Pandang*.

(3) Artikel, laporan penelitian, dan makalah ditulis di antara tanda petik ganda. Contoh:

Kisyani-Laksono. 2005. "Pisuhan sebagai Cermin Nilai Rasa dan Jiwa".

(4) Keterangan yang menyertai judul (misalnya jilid dan edisi) ditempatkan sesudah judul dan diakhiri dengan tanda titik. Contoh:

Kridalaksana, Harimurti. 2006. *Kamus Linguistik*. Edisi Ketiga.

d) Kota Tempat Terbit dan Nama Penerbit

(1) Tempat terbit ditulis sesudah judul buku dan keterangan yang menyertainya, diikuti tanda titik dua, nama penerbit, dan tanda titik. Contoh:

Sulistyo, Edy. 2011. *Teknik Audio*. Surabaya: Unipress.

(2) Jika lembaga berkedudukan sebagai pengarang dan penerbit, nama lembaga dicantumkan pada posisi pengarang dan tidak perlu disebut dalam posisi nama penerbit. Contoh:

BPS Provinsi Jawa Timur. 2012. *Jawa Timur dalam Angka*. Surabaya.

Contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber lainnya adalah sebagai berikut.

a) Penulisan Pustaka dari Buku Teks

Palupi, Aisyah Endah. 2009. *Kimia Teknik untuk Mahasiswa*. Surabaya: Unipress.

Broch, T. A., Mandiga, M. T. 1991. *Biology of Microorganism*. Six Edition. New Jersey: Prentice Hall.

b) Penulisan rujukan buku karya terjemahan

Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

- c) Penulisan Rujukan dari Artikel, Majalah atau Jurnal**
- (1) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di koran atau majalah
Kisyani-Laksono. 1994. "Demokratisasi dalam Bahasa Indonesia: Siapa yang Diutamakan?". Dalam *Jawa Pos*, 28 Oktober. Surabaya.
- (2) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat pada buku kumpulan artikel
Kisyani-Laksono. 2011. "Meretas Jalan Menuju Pendidikan Masa Depan". Dalam Sirikit Syah dan Martadi (Ed.). 2011. *Rekonstruksi Pendidikan: Kumpulan Pemikiran tentang Perlunya Merekonstruksi Pendidikan di Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- d) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di jurnal**
(Nama pengarang termasuk singkatannya sesuai seperti yang tertulis dalam jurnal). Khusus untuk jurnal dicantumkan nomor halaman.
- Rahayu, Y.S., P. Walch-Liu, G. Neumann, N. Von Wiren, V. Roemheld, F. Bangerth. 2005. "Root derived cytokinin flux might regulate NO₃--induced leaf growth". *Journal of Experimental Botany*. Vol. 56 (414): pp 1143-1152.
- Budiarto, Mega Teguh. 2008. "Kategorisasi Indikator Level Abstraksi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 15 (2): hal. 91-107.
- Witjaksono, Andre Dwijanto. 2012. "Praktik Manajemen Mutu Terpadu dan Hubungannya dengan Formalisasi, Desentralisasi, Kualitas Produk, serta Kinerja Organisasi". *Jurnal Ekuitas*. Vol. 16 (1): hal. 48-62.

- e) Penulisan rujukan dari skripsi, tesis, atau disertasi**
 Sumarno, Alim. 2010. *Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Kuliah Produksi Media Video Pembelajaran Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNESA*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
 Ekohariadi. 2007. *Penskalaan butir respons pilihan dan respons bebas berdasarkan model Rasch dan partial credit*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- f) Penulisan rujukan dari makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya, atau penataran**
 Ekohariadi. 2008. "Comparative study between individual and paired work in an introduction programming course for stimulating problem solving skill". Makalah disajikan dalam *International Conference VTE Research and Networking 2008 (Nurturing Local VTE Research Effort: A Response to Global Challenges)*, Denpasar, 7-8 Juli.
 Witjaksono, Andre Dwijanto. 2012. "The Differences of TQM Practice and Organization Performance Between TQM Firms and Non TQM Firms". Makalah disajikan dalam *2nd International Conference on Management, Social Sciences, Biology & Pharmaceutical Sciences (ICMSSBPS'2012)*, Denpasar, 30 Juni – 1 Juli.
- g) Penulisan rujukan dari internet berupa karya individual**
 Hitchcock, S. dkk. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).
 Griffith, A.I. 1995. *Coordinating Family and School: Mothering for Schooling*. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol 3, Nomor 1,

(<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diunduh 12 Februari 1997).

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diaksesunduh 22 November 1995).

h) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat pada jurnal berupa CD-ROM

Krashen, S, *et.al.* 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 1997).

7) Lampiran

Hal yang perlu dilampirkan dalam skripsi adalah dokumen yang sesuai dengan keperluan dan mendukung penguatan skripsi, misalnya instrumen dan tabel statistik. Dokumen yang tidak penting tidak perlu dilampirkan agar tidak memperbanyak jumlah halaman dan biaya. Agar lampiran mudah dilacak, tiap lampiran harus berlabel dengan huruf dicetak tebal, misalnya Lampiran 1: Pedoman Wawancara, dan disebutkan dalam teks, misalnya (pedoman wawancara disajikan pada Lampiran 1). Penyebutan itu diletakkan setelah paparan tentang pedoman wawancara.

5. Perwajahan Skripsi

- a. Skripsi diketik di kertas HVS ukuran A5 (14,8 X 21 cm) 80 gram, bolak-balik.
- b. Skripsi diketik dengan menggunakan tipe huruf Book Antiqua 10 pt.
- c. Batas ketikan sebagai berikut: tepi kiri 2,5 cm, atas 2,5 cm, kanan 2 cm, dan bawah 2 cm. Isi teks diketik dengan spasi multiple 1,15 kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris (ditulis dengan satu spasi).

6. Beberapa Aspek Teknis

a. Pengetikan Judul, Subjudul, dan Subsubjudul

Judul bab ditulis dengan huruf kapital dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas. Nomor bab ditulis dengan huruf Romawi dan diikuti dengan judul bab. Nomor dan judul bab diletakkan pada halaman baru.

Subbab ditulis dengan menggunakan angka Arab. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas. Demikian pula halnya penulisan subsubbab. (Lihat lampiran.....)

b. Pengetikan Kutipan

1) Berdasarkan isi kutipan

Kutipan yang diambil dari rujukan, dapat langsung dicantumkan dalam teks untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Kutipan terdiri atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan yang ditulis sama dengan teks aslinya, sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang ditulis dengan bahasa dan gaya pengutip dengan substansi yang sama. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris ditempatkan dalam teks di antara tanda petik dengan spasi 1,15. Contoh:

“Dalam pengetikan, tanda pisah dinyatakan dengan dua tanda hubung tanpa spasi sebelum dan sesudahnya” (Depdikbud, 2006:414).

Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih ditempatkan tersendiri di bawah baris yang mendahuluinya. Jarak pengetikan antar baris satu spasi.

Contoh:

Menurut Keraf (1982:3), “argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis atau pembicara. Melalui argumentasi

penulis berusaha merangkaikan fakta sedemikian rupa, sehingga ia menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak.”

Kutipan tidak langsung ditulis dengan bahasa penulis sendiri tanpa tanda kutip yang menyatu dengan teks.

Contoh:

Ternyata sebagian besar penduduk di kawasan Pantai Selatan Jawa tidak menyadari bahwa mereka tinggal di daerah kawasan bencana Tsunami (Daryono, 2010)

Tata cara pengutipan ini harus ditetapkan dengan benar. Kesalahan pengutipan atau pencantuman catatan pustaka akan mengarah pada plagiarisme.

2) **Berdasarkan nama pengarang**

Nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih, menggunakan singkatan dkk. atau *et al.*

7. Bahasa Skripsi

Sebagai karya ilmiah atau karya keilmuan, skripsi harus ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah yang ciri-cirinya adalah objektif, ringkas dan padat, jelas dan lugas, cendekia, formal, dan taat asas (konsisten). Kalimat yang digunakan harus gramatikal, logis, lengkap, hemat (tidak mengandung unsur yang mubazir), tidak rancu, tidak terinterferensi (tidak terpengaruh kosakata atau struktur bahasa daerah atau bahasa asing). Di samping itu, ejaan yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (Tim MPK Unesa, 2005:6 – 52).

Dalam penulisan skripsi, bentuk pasif di- digunakan sebagai pengganti kata *penulis*, *peneliti*, atau *saya*. Penggunaan bentuk pasif tersebut dimaksudkan untuk menghindari munculnya kesan subjektif Peneliti. Contoh:

Pada bab ini penulis memaparkan.... (salah)

Pada bab ini dipaparkan.... (benar)

E. Ujian dan Penilaian Skripsi

1. Panitia Ujian

a. Panitia ujian skripsi terdiri atas

- 1) Ketua Panitia : Dekan
- 2) Wakil Ketua : Pembantu Dekan I
- 3) Sekretaris : Ketua Jurusan/Program Studi
- 4) Anggota : Sekretaris Jurusan/Program Studi/Koordinator Skripsi

b. Tim Penguji Skripsi terdiri atas

- 1) Ketua penguji (merangkap anggota) : Dosen (bukan pembimbing)
- 2) Anggota :
 - a) Dosen penguji
 - b) Dosen pembimbing

2. Persyaratan Ujian Skripsi

a. Mahasiswa

Agar dapat mengikuti ujian skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut.

- 1) Skripsi yang akan diajukan dalam ujian harus sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa mendaftarkan diri ke jurusan/prodi/koordinator (biro) skripsi di jurusan/prodi masing-masing dengan membawa :
 - a) KRS sebagai bukti pemrograman skripsi,
 - b) Draf naskah skripsi, rangkap tiga, yang diserahkan kepada jurusan/program studi masing-masing selambat-lambatnya satu minggu sebelum periode/jangka waktu pelaksanaan ujian.
 - c) Menyerahkan fotokopi sertifikat TEP/ TOEFL ITP dengan skor minimal 400 yang dilegalisasi oleh Pusat Bahasa Unesa.
 - d) Beberapa persyaratan khusus dapat dirumuskan oleh prodi.

b. Dosen Penguji

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur

Negara, No.38/Kep/ MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, persyaratan dosen yang berhak membimbing dan menguji skripsi adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Persyaratan Dosen Penguji

NO	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Asisten Ahli	1. S-2 2. S-3
2	Lektor	1. S-2 2. S-3
3	Lektor Kepala	1. S-2 2. S-3
4	Guru Besar	1. S-3

Keterangan:

S-1 : Pendidikan Sarjana S-3 : Pendidikan Doktor

S-2 : Pendidikan Magister/Master

3. Tata Tertib Ujian

a. Mahasiswa

- 1) Berpakaian atas putih, bawah gelap, dan berjas almamater
- 2) Hadir di ruang ujian 15 menit sebelum ujian dimulai
- 3) Bersikap sopan
- 4) Membawa data dan rujukan skripsi (jika diperlukan)
- 5) Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut
- 6) Menguraikan garis besar isi skripsi selama ± 10 menit
- 7) Menjawab pertanyaan penguji dengan jelas dan bersikap tenang
- 8) Mencatat saran penguji dengan baik
- 9) Keluar sekitar 5 menit ketika tim penguji menyidangkan hasil ujian
- 10) Masuk kembali setelah dipanggil untuk mendengarkan hasil ujian dari ketua penguji

b. Dosen Penguji

- 1) Berpakaian rapi
- 2) Hadir 10 menit sebelum ujian dimulai
- 3) Menguji dan menulis masukan dan/atau saran untuk perbaikan
- 4) Menyerahkan masukan dan/atau saran tertulis kepada mahasiswa dan membimbing revisi
- 5) Memberi tahu ketua jurusan/prodi/koordinator skripsi secara tertulis apabila tidak dapat menguji paling lambat dua hari sebelum ujian.

4. Tatacara Ujian dan Penilaian

a. Tatacara Ujian

Tim penguji skripsi secara bersama-sama menguji seorang mahasiswa, jika salah seorang penguji tidak bisa hadir ujian skripsi harus ditunda.

b. Durasi ujian dilaksanakan satu sampai dua jam dengan rincian:

- 1) penyajian garis besar isi skripsi oleh mahasiswa 10 - 15 menit
- 2) pertanyaan penguji dan jawabannya 15 - 30 menit untuk setiap penguji
- 3) lain-lain 5 - 15 menit

c. Nilai isi skripsi dan penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0 – 100.

d. Nilai akhir ujian skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di Unesa.

Tabel 2 Konversi Nilai Hasil Ujian Skripsi Unesa

Huruf	Angka	Interval
A	4	$85 \leq A \leq 100$
A-	3,75	$80 \leq A^- < 85$
B+	3,5	$75 \leq B^+ < 80$
B	3	$70 \leq B < 75$
B-	2,75	$65 \leq B^- < 70$
C+	2,5	$60 \leq C^+ < 65$
C	2	$55 \leq C < 60$
D	1	$40 \leq D < 55$
E	0	$0 \leq E < 40$

Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 point, maka ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.

5. Aspek yang dinilai dalam Ujian Skripsi

Tabel 3 Kriteria Penilaian Skripsi

No	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1	Isi skripsi tertulis meliputi aspek		
	a. Kesesuaian format dengan Panduan Penulisan Skripsi	0 - 10	
	b. Kejelasan dan keruntutan rumusan masalah, tujuan, pembahasan, dan simpulan	0 - 10	
	c. Kemutakhiran, relevansi, dan kedalaman kajian pustaka	0 - 10	
	d. Kesesuaian rancangan penelitian dengan pelaksanaan dan hasil penelitian	0 - 20	
	e. Kualitas bahasa	0 - 10	
	f. Keaslian (originalitas)	0 - 10	
2	Penyajian dalam ujian skripsi meliputi aspek		
	a. Kejelasan dan tampilan penyajian	0 - 10	
	b. Penguasaan materi dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	0 - 20	
	Jumlah	0 - 100	

6. Keputusan Kelulusan

- a. Kelulusan ujian skripsi dilakukan oleh Tim Penguji dan disampaikan kepada mahasiswa pada hari ujian.
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 56 atau C.
- c. Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 56 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini,

maka mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal skripsi baru.

7. Jadwal Pelaksanaan Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi dapat dilaksanakan minimal dua bulan setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan
- b. Ujian skripsi bagi mahasiswa yang ingin yudisium dilaksanakan paling lambat satu bulan sebelum yudisium pada semester yang bersangkutan (dengan syarat mahasiswa dapat menyelesaikan revisi dan persyaratan yudisium pada waktu yang ditentukan).

8. Perbaikan Skripsi

- a. Perbaikan skripsi harus dikonsultasikan kepada Tim Penguji dalam waktu yang telah ditetapkan dan disepakati pada saat ujian skripsi dengan membawa catatan dari Tim Penguji yang diterima pada saat ujian skripsi. Setelah disetujui dan ditandatangani oleh dosen penguji dan dosen pembimbing, laporan skripsi dijilid dengan sampul sesuai warna bendera fakultas masing-masing dengan tulisan hitam dan diserahkan kepada jurusan/program studi rangkap 4.
- b. Warna sampul skripsi disesuaikan dengan warna jati diri fakultas (FMIPA merah tua, FT hijau tua, FIK biru muda, FBS kuning, FE putih tulang, FIS biru tua, FIP ungu tua), seperti Gambar 1 berikut.



- c. Pada saat menyerahkan skripsi, mahasiswa diwajibkan menyerahkan artikel ilmiah hasil penelitian dan abstrak yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dalam bentuk CD dan

hard copy kepada petugas yang ditunjuk oleh jurusan. Format artikel ilmiah dapat diunduh dari <http://ejournal.unesa.ac.id/data/template-ejournal-unesa.doc>. File artikel diserahkan ke petugas pengelola ejurnal jurusan dalam bentuk PDF. Setelah diunggah oleh petugas, mahasiswa otomatis akan mendapatkan surat keterangan upload artikel yang dipergunakan untuk administrasi pengurusan yudisium.

DAFTAR PUSTAKA

- Dit PLP. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas: Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP*. Jakarta: Direktorat PLP.
- Latief, A. (Ed.). 2001. *Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia : Ejaan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim MPK Unesa. 2005. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Tim Penulis. 2004. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa.

Lampiran 1

Contoh Halaman Sampul Proposal Penelitian

**PENGARUH PEMBERIAN FILTRAT MENGGUDU
TERHADAP KADAR ASAM URAT
DALAM DARAH TIKUS PUTIH**

PROPOSAL PENELITIAN



Oleh
KARIMA FIKRI
NIM 21932201

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN BIOLOGI
PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
2013**

Lampiran 2

Contoh Halaman Persetujuan Proposal Penelitian

Usulan Penelitian oleh :

NIM :

Judul :

ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diseminarkan.

Surabaya,

Pembimbing,

(Nama Lengkap)

.....

NIP

Lampiran 3

Contoh Halaman Sampul (Judul Luar) Skripsi

**PENGARUH PEMBERIAN FILTRAT MENGGUDU
TERHADAP KADAR ASAM URAT
DALAM DARAH TIKUS PUTIH**

SKRIPSI



Oleh
KARIMA FIKRI
NIM 21932201

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN BIOLOGI
PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
2012**

Lampiran 4

Contoh Halaman Judul-Dalam Skripsi

**PENGARUH PEMBERIAN FILTRAT MENGGKUDU
TERHADAP KADAR ASAM URAT
DALAM DARAH TIKUS PUTIH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
program sarjana

Oleh
KARIMA FIKRI
NIM 21932201

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN BIOLOGI
PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
2014

Lampiran 5

Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

Skripsi oleh :

NIM :

Judul :..... ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Surabaya,

Pembimbing,

(Nama lengkap)
.....
NIP

Lampiran 6

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

Skripsi oleh :
NIM :
Judul : ini telah dipertahankan di
hadapan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji, Selesai	TandaTangan	Tanggal	Revisi*
1. (Nama lengkap) NIP	
2. (Nama lengkap) NIP	
3. (Nama lengkap) NIP	

Mengesahkan, Mengetahui,
Dekan Fakultas Ketua Jurusan / Prodi

(Nama Lengkap) (Nama Lengkap)
NIP..... NIP

*) jika ada revisi

Lampiran 7

Surat Pernyataan Keorisinalan Skripsi

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ..

JURUSAN/PROGRAM STUDI ...

Alamat: Gedung..... Kampus Ketintang, tlp.
faks.....

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
NIM :
Program studi/angkatan :
Alamat :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagisi)
- (2) apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya,
Yang Menyatakan,

Materai
Rp 6000,00

(Nama lengkap)
NIM.....

Lampiran 8
Contoh Abstrak

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERDISKUSI MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
SISWA KELAS X-1
SMAN I DRIYOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama : Kris Asyanti
NIM : 082074255
Program Studi : S-1
Jurusan : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Dr. Anang Lemos

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa. Keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui kegiatan berdiskusi. Berdiskusi merupakan kegiatan tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dengan tujuan mendapatkan kesepakatan atau keputusan bersama mengenai suatu masalah.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran berdiskusi pada penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah (PBM). PBM merupakan pembelajaran yang guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuat siswa mampu menemukan solusi masalah.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) penerapan model PBM dalam pembelajaran berdiskusi di kelas X-1 SMAN I Driyorejo tahun pelajaran 2005/2006 dan (2) peningkatan kemampuan berdiskusi melalui penerapan model PBM siswa kelas X-1 SMAN I Driyorejo tahun pelajaran 2005/2006.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipan dan tes. Teknik observasi partisipan digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran berdiskusi bermodel PBM, sedangkan teknik tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kemampuan berdiskusi siswa dalam pembelajaran bermodel PBM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I, II, dan III masing-masing 98%; 91,67%; dan 98,33%; aktivitas siswa masing-masing 60,83%; 86,67%; dan 90%; dan nilai rata-rata kemampuan berdiskusi siswa pada siklus yang sama masing-masing 66,28; 70,25; dan 74,69. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model PBM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Driyorejo tahun pelajaran 2005/2006.

Lampiran 9

Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi (halaman ke-1)

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN/PROGRAM STUDI

Alamat Gedung Kampus Ketintang, tlp. faks.

Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

.....

Pembimbing

Surabaya,
Ketua Jurusan/Program Studi,

Nama Lengkap
NIP.....

Lampiran 10

Contoh Format Penilaian Ujian Skripsi

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS

JURUSAN/PROGRAM STUDI

Alamat: Gedung..... Kampus Ketintang, tlp. faks.

Nilai Ujian Skripsi

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi :

KRITERIA PENILAIAN SKRIPSI

No	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1	Isi skripsi tertulis meliputi aspek		
	a. Kesesuaian format dengan Panduan Penulisan Skripsi	0 - 10	
	b. Kejelasan dan keruntutan rumusan masalah, tujuan, pembahasan, dan simpulan	0 - 10	
	c. Kemutakhiran, relevansi, dan kedalaman kajian pustaka	0 - 10	
	d. Kesesuaian rancangan penelitian dengan pelaksanaan dan hasil penelitian	0 - 20	
	e. Kualitas bahasa	0 - 10	
	f. Keaslian (originalitas)	0 - 10	
2	Penyajian dalam ujian skripsi meliputi aspek		
	a. Kejelasan dan tampilan penyajian (P)	0 - 10	
	b. Penguasaan materi (M) dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	0 - 20	
	Jumlah	0 - 100	

Surabaya,
Ketua Penguji
(Nama lengkap)

NIP

NIP.....

Lampiran 11
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian
- G. Batasan Penelitian
- H. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Proses
- B.
- C. ...

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 12

Graphic Standarts Manual (GSM) dari Logo Unesa

12 a. Hal-hal yang diperbolehkan

1		Logo berwarna diatas warna standar biru Unesa
2		Logo berwarna diperbolehkan diatas gambar dengan ketentuan kontras masih terlihat kuat
3		Logo satu warna putih diperbolehkan diatas gambar dengan ketentuan kontras masih terlihat kuat
4		Logo dengan warna metalic (gold C:30 M:30 Y:80 K:0) diperbolehkan diatas background hitam dan putih untuk memunculkan kesan premium atau berkelas.
5		Logo dengan warna metalic (silver C:0 M:0 Y:0 K:40) diperbolehkan diatas background hitam dan putih untuk memunculkan kesan premium atau berkelas.
6		Logo satu warna (wajib: biru Unesa) diperbolehkan diatas warna putih dan warna terang.

7		Logo satu warna putih diperbolehkan diatas warna yang kontras.
8		Logo satu warna putih diperbolehkan diatas warna yang kontras.
9		Logo satu warna hitam dan putih hanya diperbolehkan untuk keperluan Fax.
10		Logo satu warna putih dengan background hitam diperbolehkan bila untuk hal tertentu.

12 b. hal yang tidak diperbolehkan

1		Dilarang memberi efek visual khusus pada fisik logo seperti efek timbul, bayangan, tekstur, outline dan efek visual lainnya.
2		Dilarang memasukkan gambar ke dalam fisik logo.
3		Dilarang menempatkan logo di atas gambar bermotif.
4		Dilarang menambahkan, meletakkan logo pada sebuah kotak atau panel kecuali hal tertentu.
5		Dilarang menghilangkan warna logo dan menggantinya dengan outline.
6		Dilarang menempatkan logo menjadi bagian dari kalimat / bodytexts.